



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI

JALAN WOLTER MONGINSIDI NOMOR 82 A RANOMEETO KENDARI
TELEPON (0401) 3196383, FAKSIMILE (0401) 3196383
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bkipm.kendari@kkp.go.id

3 Januari 2025

Yth. **Sekretaris BPPMHKP**
Di Jakarta

SURAT PENGANTAR
Nomor B.24/SKIPM.KDI/TU.210/I/2025

No	Jenis dokumen Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Berkas Laporan Kinerja (LKj) Triwulan IV Tahun 2024 Stasiun KIPM Kendari	1 Laporan	Dikirim dengan hormat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.



Plt. Kepala Stasiun KIPM Kendari,

Tamrin

Diterima tanggal :

Nama Penerima :

Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari (LKj SKIPM Kendari) Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan.

LKj SKIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2024 disusun dalam rangka memberikan informasi tentang capaian kinerja terkait program dan kegiatan SKIPM Kendari selama Triwulan II, baik dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Untuk mewujudkan unit kerja yang akuntabel, indikator-indikator kinerja disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Sebagaimana dalam Triwulan IV tahun 2024, sebagai tindak lanjut adanya Relokasi Anggaran ke Badan Karantina Indonesia yang menyebabkan pengurangan pagu anggaran SKIPM Kendari, maka terjadi perubahan target indikator kinerja. Sehingga, perhitungan capaian target kinerja sejak triwulan I sudah menggunakan target kinerja yang baru.

Semoga LKj SKIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2024 ini dapat menjadi menjadi sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja SKIPM Kendari, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, baik perencanaan, monitoring dan evaluasi ke depan untuk peningkatan kinerja SKIPM Kendari di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Kendari, 3 Januari 2025

Plt. Kepala SKIPM Kendari,



Tamrin, S.Pi., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	5
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. LATAR BELAKANG	7
1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	8
1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	11
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	13
2.1. CAPAIAN KINERJA	13
2.2. ANALISIS DAN EVALUASI.....	16
BAB III PENUTUP	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sasaran Strategis dan Target Indikator Kinerja SKIPM Kendari	12
Tabel 2. 1 Capaian Kinerja SKIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2024	15
Tabel 2. 2 Target dan Realisasi IK1	18
Tabel 2. 3 Target dan Realisasi IK2	20
Tabel 2. 4 Target dan Realisasi IK3	20
Tabel 2. 5 Target dan Realisasi IK4	23
Tabel 2. 6 Target dan Realisasi IK5	24
Tabel 2. 7 Target dan Realisasi IK6	27
Tabel 2. 8 Target dan Realisasi IK7	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 9 Target dan Realisasi IK8	28
Tabel 2. 10 Target dan Realisasi IK9	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 11 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan IV Tahun 2024	38
Tabel 2. 12 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2024	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Kendari.....	10
Gambar 1. 2 Komposisi SDM Organisasi Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024.....	11
Gambar 2. 1 Dashboard Capaian IKU dan IK Triwulan IV Tahun 2024	14
Gambar 2. 2 Dashboard Capaian IKU dan IK Triwulan IV Tahun 2024	14
Gambar 2. 3 Nilai IP-ASN Stasiun KIPM Kendari sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Aplikasi SIDAK KKP	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Aplikasi OM SPAN	Error! Bookmark not defined.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Nilai kinerja IKU dan IK Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 113,41% (Istimewa). Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja SKIPM Kendari yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- A. Dari 13 Indikator Kinerja Kegiatan, semua Indikator Kinerja Kegiatan (113,41%) yang pencapaiannya memenuhi atau melebihi target, dan tidak terdapat yang pencapaiannya kurang dari target.
- B. Uraian dari 13 IKU dan 3 Sasaran sebagai berikut:
 1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 70% Negara atau sebesar 120%;
 2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 70% atau 120%;
 3. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari 99% atau 120%;
 4. Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari terealisasi 81,94% dari target 70% Produk atau 117,06%;
 5. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 3,81 dari target 3,36 atau 113,39%;
 6. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 90,83 dari target 86 ;
 7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 81 dari target 82;
 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 94,48 dari target 71 atau 120%;
 9. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 93,64 dari target 93,76 atau 99,87%;
 10. Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 100% atau 100%;

11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 80% atau 120%;
12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 84,34% dari target 80% atau 105,43%;
13. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 97,50% dari target 80% atau 120%.

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari sampai Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp. 4,358,791,876 atau mencapai 97,22% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 4,483,555,000. Pagu anggaran SKIPM Kendari tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, Manajemen Mutu serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj tahunan berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program, yang paling sedikit mencakup:

1. pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
2. realisasi pencapaian target kinerja organisasi;
3. penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. perbandingan capaian kinerja kegiatan dan program sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis organisasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

LKj Triwulan IV Tahun 2024 SKIPM Kendari disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban SKIPM Kendari dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Triwulan IV Tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi BPPMHKP. Di samping itu juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja serta sarana untuk

mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja SKIPM Kendari. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka mencapai visi, misi, fungsi, tujuan, serta sasaran strategis, SKIPM Kendari perlu didukung oleh perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada SKIPM Kendari secara efektif dan efisien. Untuk itu kegiatan pengembangan dan penataan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses bisnis/tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, intensif, dan berkesinambungan.

1. Kedudukan, tugas dan fungsi SKIPM Kendari:

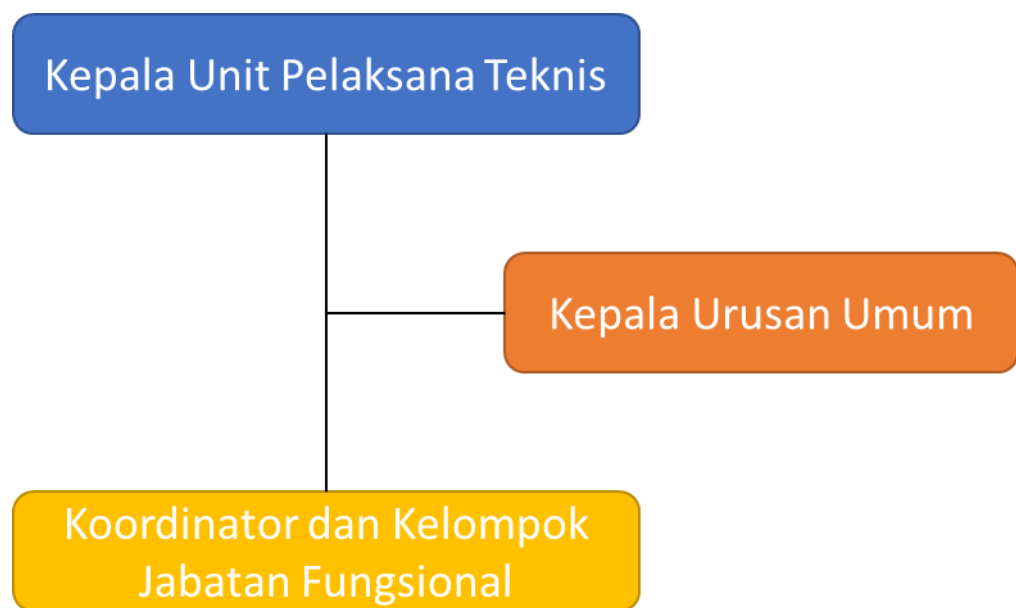
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. Nomor 92/Permen-Kp/2020 tanggal 28 Desember 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 138 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Presiden nomor 2 Tahun 2017 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan maka Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BPPMHKP), SKIPM Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis mengemban menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dalam melaksanakan tugas tersebut, SKIPM Kendari menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- b. Pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- d. Pelaksanaan administrasi BPPMHKP; dan

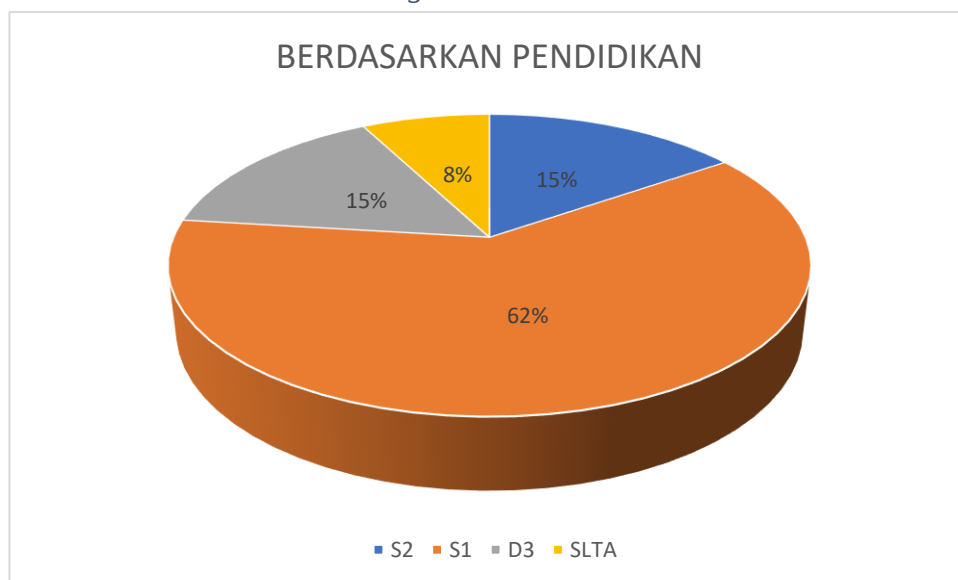
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.
2. Struktur organisasi SKIPM Kendari SKIPM Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPMHKP di bidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 92/Permen-Kp/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, dan Wilayah Kerja untuk mendukung fungsi UPT induknya. Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu, dengan mengemban fungsi:
- a) Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
 - b) Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
 - c) Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;
 - d) Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - e) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - f) Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
 - g) Pelaksanaan surveilan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - h) Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - i) Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - j) Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
 - k) Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
 - l) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
 - m) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

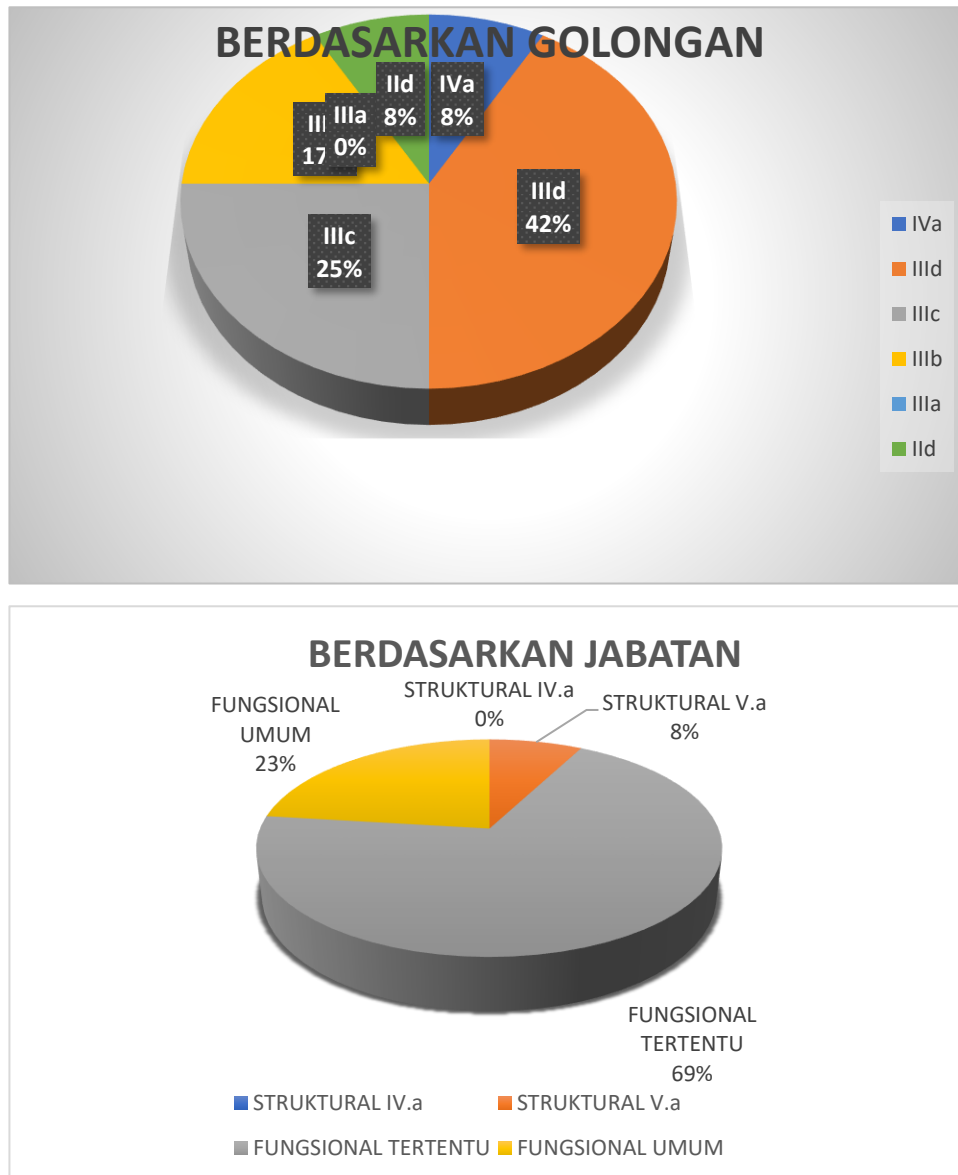
Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Kendari , Kepala Stasiun dibantu oleh 3 (tiga) Wilayah Kerja, serta kelompok Jabatan Fungsional, diantaranya Inspektur Mutu Hasil Perikanan, Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan, Pranta Keuangan APBN dan Jabatan Fungsional Umum lainnya.

Jumlah SDM aparatur yang mendukung saat ini berjumlah 13 orang pegawai, dengan komposisi pegawai 11 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Komposisi pegawai yang berimbang dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan kompetensi merupakan dukungan dalam pencapaian sasaran kinerja dalam perspektif learning and growth.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Kendari





Gambar 1. 2 Komposisi SDM Organisasi Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024

1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
			2024	TRIWULAN IV
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	100
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	100
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	70	81,94
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	3,36	3,81
	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86	90,83
	7.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82	81
	8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71	94,84
	9.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	93,76	93,64
	10.	Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100
	11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	100
	12.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	84,34
	13.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	97,5

Tabel 1. 1 Sasaran Strategis dan Target Indikator Kinerja SKIPM Kendari Tahun 2024

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

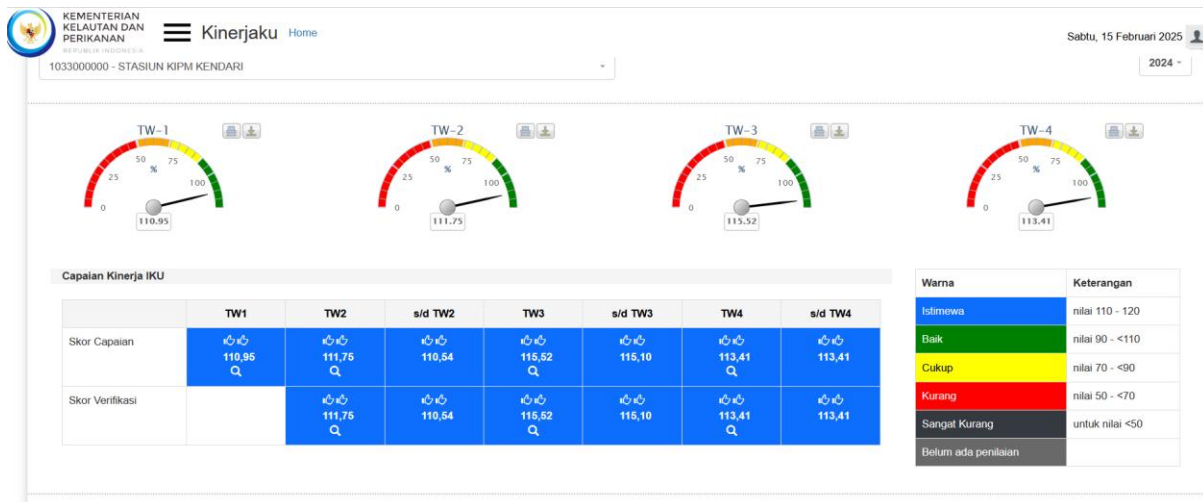
2.1 CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala SKIPM Kendari dengan Kepala BPPMHKP yang ditandatangani pada tanggal 1 Oktober 2024, dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2024 dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi berdasarkan Indikator Kinerja. Untuk Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya diukur secara tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja Kegiatan dimaksud.

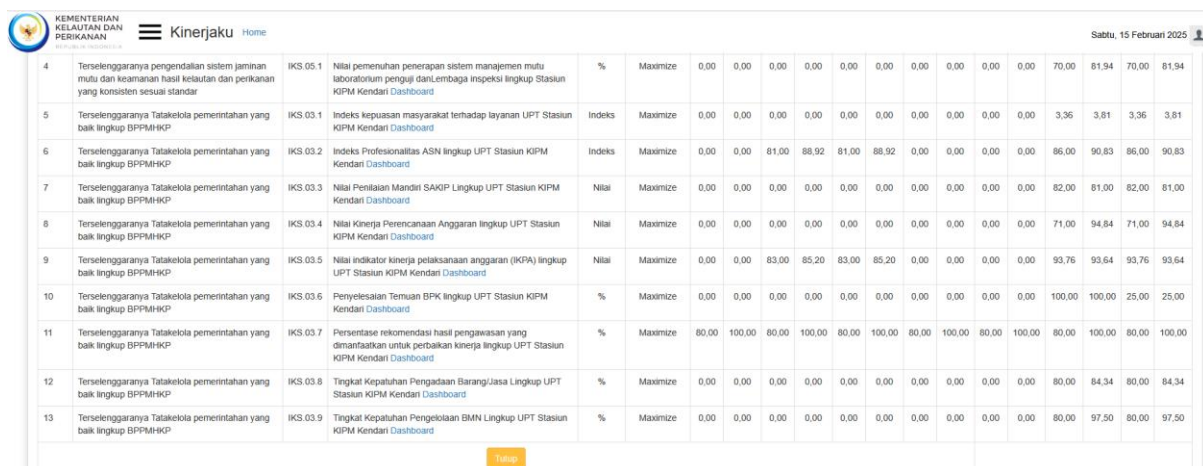
Pelaksanaan pengukuran kinerja pada SKIPM Kendari, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja secara online yaitu melalui website www.kinerjaku.kkp.go.id.

Proses penghitungan kinerja menggunakan pedoman Manual IKU yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggung jawabnya.

Capaian kinerja SKIPM Kendari pada Triwulan IV 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Kinerja IKU sebesar 113,41% seperti pada gambar Dashboard Aplikasi Kinerjaku berikut ini.



Berikut ini ditampilkan Raport Kinerja Stasiun KIPM Kendari per Triwulan selama tahun 2024 sebagaimana gambar 2.2 berikut :



Secara rinci capaian Indikator Kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis SKIPM Kendari pada Triwulan IV Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja SKIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2024

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	TRIWULAN IV		
				T	R	%
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	70	100	120
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	70	100	120
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	99	100	101,01
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	70	70	81,94	117,06
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	3,36	3,36	3,81	113,39
	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86	86	90,83	105,62
	7.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82	82	81	98,78
	8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71	71	94,84	120
	9.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	93,76	93,76	93,64	99,87

	10.	Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100	100	100
	11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	80	100	120
	12.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	80	84,34	105,43
	13.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	80	97,5	120

2.2 ANALISIS DAN EVALUASI

Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kinerjanya dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan

Dalam rangka mendukung industrialisasi perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing guna mencapai sasaran peningkatan kinerja ekspor, khususnya untuk komoditas unggulan perikanan, seperti tuna, cakalang, tongkol (TCT), rajungan, udang, nila, lele/patin, bandeng dan rumput laut, serta komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi lainnya, seperti ikan hias tropis Indonesia adalah bagaimana peran BPPMHKP mampu secara efektif melaksanakan pengawasan/pengendalian (official control) secara efektif.

Hasil audit dan verifikasi penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di unit-unit pengolahan ikan, sertifikasi, ketertelusuran (traceability), dan tindakan karantina dapat membantu dan memfasilitasi layanan sertifikasi ekspor produk perikanan yang memenuhi standar maupun ketentuan regulasi internasional, seperti SPS dan Codex Alimentarius., atau memenuhi ekulalensi dalam inspeksi/tindakan karantina yang tertuang dalam MoU/MRA dengan negara mitra tujuan ekspor.

IK.1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Deskripsi Indikator

1. Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.
2. Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
3. Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.
4. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: 1. Standar Nasional Indonesia (SNI) 2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku
5. Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual.

Formula:

$$\%X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} X 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan.

A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB

B = Persentase Unit menerapkan CPIB

C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB

D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB

E = Persentase Unit Usaha menerapkan CDOIB

F = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)*)

*) Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor produksi primer yg ada UPT

Total capaian 100 % dari target 70% dengan rincian CPIB unit supplier Alank U. Hamdamin jenis produk fresh demersal fish, CPIB unit supplier Alank U. Hamdamin jenis produk fresh tuna, kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik (CDOIB), kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB), kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di atas Kapal, kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB) dan kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB). dengan persentase 120%. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 2 Target dan Realisasi IK1

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW I	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TWIII 2024	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
0	0	0	70	100	120	0	70	100	0	100	120

IK.2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Deskripsi Indikator

- 1) Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi

Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

- 2) Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- 3) Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.
- 4) Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:
 - a. Standar Nasional Indonesia (SNI);
 - b. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
 - c. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5) Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Formula:

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk

B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

*) Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor pasca panen yg ada UPT

Total capaian 100% dari target 70% dengan rincian HACCP unit pengolahan ikan CV. Abong Ome jenis produk fresh demersal fish, HACCP unit pengolahan ikan CV. Abong Ome jenis produk fresh pelagic fish, HACCP unit pengolahan ikan PT. Blue Ocean Majesty jenis produk fresh demersal fish, HACCP unit pengolahan ikan PT. Blue Ocean Majesty jenis produk fresh pelagic fish, HACCP unit pengolahan ikan PT. Blue Ocean Majesty jenis produk fresh tuna, HACCP unit pengolahan ikan PT. Ocean Atlantik Nusantara jenis produk frozen cephalopods, HACCP unit pengolahan ikan PT. Ocean Atlantik Nusantara jenis produk frozen pelagic fish dan HACCP unit pengolahan ikan PT. Ocean Atlantik Nusantara jenis produk frozen tuna. dengan persentase 120%. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 3 Target dan Realisasi IK2

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III 2024	Target PK 2024	% Realisasi thd TargetPK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
0	0	0	70	100	120	0	70	120	0	70	120

IK.3 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Deskripsi Indikator

- 1) Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).
- 2) Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan

memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

- 3) Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Formula:
$$x = \frac{A - B}{A}$$

x = Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)

A = HC yang diterbitkan oleh BPPMHKP

B = Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan (Notifikasi Penolakan kasus/penolakan HC mutu dilampirkan)

Total capaian 100 % dari target 99% dengan rincian jumlah sertifikat negara tujuan ekspor bulan oktober 102 sertifikat, bulan november 81 sertifikat dan bulan desember 84. Total selama triwulan IV sebanyak 267 sertifikat ke negara tujuan ekspor meliputi Philipina, Singapura, United State, Japan dan Mexico. . dengan persentase 104,2%. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Target dan Realisasi IK3

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III 2024	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
100	98	100	99	100	101,01	0	99	101,01	95	99	104,2

2. Sasaran Kegiatan

Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

IK.4 Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)

Deskripsi Indikator

- 1) Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan ISO/IEC 17020 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan Tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar sistem manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem manajemen mutu yang perlu diperbaiki.
- 2) ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri
- 3) Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji (ISO 17025) di laboratorium official control yang dinilai melingkupi:
 - a. Ruang Lingkup;
 - b. Acuan Normatif;
 - c. Persyaratan Umum;
 - d. Persyaratan Struktural;
 - e. Persyaratan Sumber Daya;
 - f. Persyaratan Proses;
 - g. Persyaratan Sistem Manajemen
- 4) ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5) Nilai kualitas penerapan ISO/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020) yang dinilai melingkupi:

1. Persyaratan Umum
2. Persyaratan Struktural
3. Persyaratan Sumberdaya
4. Persyaratan Proses
5. Persyaratan Sistem Manajemen

Formula:

$$\%X = \frac{A+B}{2} \times 100\%$$

% X = Persentase Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi A = Presentase Nilai Penerapan ISO 17020 B = Presentase Penerapan ISO 17025.

Total capaian 81,94% dari target 70% dengan rincian bulan November terdapat 1 laporan hasil uji (LHU) dan bulan Desember terdapat 2 laporan hasil uji (LHU). dengan persentase 117,08%. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 5 Target dan Realisasi IK4

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III 2024	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
0	0	0	70	81,94	117,06	0	70	117,06	0	70	117,06

3. Sasaran Kegiatan

Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

IK.5 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)

Deskripsi Indikator

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan

kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

- 2) Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <https://ptsp.kkp.go.id/skm/login> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.
- 3) Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisisioner dari seluruh UPT BPPMHKP.

Formula:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur} \times \text{Nilai penimbang}}{\text{Total unsur yang terisi}}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: **IKM unit pelayanan x 25.**

Total capaian 3,81 dari target 3,36 dengan rincian sebagai barikut:

IKM Per Unsur	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
	3,92	3,91	3,91	3,89	3,89	3,89	3,92	3,92	3,94
Nilai Interval	98,07	97,75	97,75	97,43	97,43	97,43	98,07	98,07	98,71
Kategori Mutu Layanan	A	A	A	A	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	95,24 A SANGAT BAIK								

Dari pengolahan data nilai SKM triwulan IV tahun 2024 diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Nilai IKM : 95,24 (Nilai Interval Konversi : 88,31-100).

b. Nilai Mutu Layanan : A

c. Nilai Kinerja : Sangat Baik

Nilai IKM 95,24 dengan skala 5 adalah 3,81. dengan persentase 113,39%. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 6 Target dan Realisasi IK5

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III 2024	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
91,8	84	0	3,36	3,81	113,39	0	3,36	3,81	84	3,36	113,39

IK.6 Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)

Deskripsi Indikator

- 1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- 2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistic yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- 3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks

Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Formula:

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:

- a. Kualifikasi
- b. Kompetensi
- c. Kinerja
- d. Disiplin

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$

IKM = Total dari nilai persepsi per unsur x Nilai penimbang

Tabel 1. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL SKM	NILAI INTERVAL KONVERSI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-1,75	25 – 43,75	D	Tidak Memuaskan
2	1,76-2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Memuaskan
3	2,51-3,25	62,51 – 81,25	B	Memuaskan
4	3,26-4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Memuaskan

IP ASN 2024 Dashboard Eselon Pegawai FAQ IP ASN 2023										
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Ditimbang	Kategori 1 (Skor 1-2)		Kategori 2 (Skor 3-4)		Kategori 3 (Skor 5-6)		Kategori 4 (Skor 7-8)	
			IP	Persentase	IP	Persentase	IP	Persentase	IP	Persentase
16	DALAI KPM SEMARANG	26	21,31	84,44 %	33,91	84,03 %	34,64	82,73 %	5	100 %
17	DALAI KPM BANJARMASIN	13	20,54	82,76 %	40	100 %	25	83,33 %	5	100 %
18	DALAI KPM LAMPUNG	27	21,04	84,76 %	35,56	88,8 %	25	83,33 %	5	100 %
19	DALAI KPM AMBON	11	20,82	83,28 %	33,6	84,5 %	25	83,33 %	5	100 %
20	DALAI KPM BIRU	9	20,67	82,88 %	25,42	88,55 %	25	83,33 %	5	100 %
21	DALAI KPM TANJUNGPINANG	10	20,8	82,4 %	36,04	81,6 %	25	83,33 %	5	100 %
22	DALAI KPM TANJUNGPINANG	14	20,5	82 %	36,08	80,7 %	25	83,33 %	5	100 %
23	STASIUN KPM KALAMANG	21	21,19	84,76 %	36,08	88,15 %	35,24	84,73 %	5	100 %
24	STASIUN KPM BAKUNG	10	21,2	84,8 %	35,75	88,38 %	28	83,33 %	5	100 %
25	STASIUN KPM MEGALU	12	20,17	83,88 %	35,66	88,8 %	25	83,33 %	5	100 %
26	STASIUN KPM KONTAMAK	16	20,58	82,34 %	35,02	88,05 %	21,86	75,83 %	5	100 %
27	STASIUN KPM KENDARI	12	20,83	83,33 %	40	100 %	25	83,33 %	5	100 %
28	STASIUN KPM BATAM	7	21,87	88,28 %	40	100 %	25	83,33 %	5	100 %
29	STASIUN KPM PADANG	12	19,87	76,88 %	37,82	84,8 %	25	83,33 %	5	100 %
30	STASIUN KPM JAMBI	13	20,82	83,88 %	36,27	85,88 %	25,38	84,8 %	5	100 %

Gambar 2. 3 Nilai IP-ASN Stasiun KIPM Kendari sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024

Dalam kegiatan ini dengan target 86 tercapai 90,83 dengan persentase 105,62%. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 7 Target dan Realisasi IK6

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaika thd TW III 2024	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
84	89,53	0	86	90,83	105,62	0	86	105,62	84	86	105,62

IK.7 Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)

Deskripsi Indikator

- 1) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome.
- 2) Nilai PM SAKIP Level II dihitung berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Level II merupakan ukuran perkembangan implementasi

Formula:

Nilai PM SAKIP Level II adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I

*Apabila penilaian tidak dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Mitra, maka nilai SAKIP Level II diperoleh melalui Penilaian Mandiri SAKIP oleh Sekretariat BPPMHKP

22	BKIPM Tarakan	24.00	24.00	12.00	22.50	82.50	A
23	BUSKI PM	24.00	27.00	13.50	20.00	84.50	A
24	SKIPM Palembang	24.00	25.20	11.10	22.50	82.80	A
25	SKIPM Bandung	26.10	25.20	12.60	19.75	83.65	A
26	SKIPM Merauke	23.70	23.70	11.10	18.75	77.25	BB
27	SKIPM Pontianak	22.20	25.50	13.50	22.50	83.70	A
28	SKIPM Kendari	24.00	23.70	13.05	20.25	81.00	A
29	SKIPM Batam	25.50	25.50	10.35	21.00	82.35	A
30	SKIPM Padang	19.80	27.00	13.50	22.50	82.80	A
31	SKIPM Jambi	24.00	25.50	12.60	21.25	83.35	A
32	SKIPM Palu	24.00	24.00	12.60	22.50	83.10	A

Dalam kegiatan ini dengan target 82 tercapai 81 dengan persentase 98,78%. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 8 Target dan Realisasi IK6

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaika thd TW III 2024	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
85	74,76	0	82	81	98,78	0	82	98,78	84	82	98,78

IK.8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)

Deskripsi Indikator

- 1) Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.
- 2) Target Akhir Tahun Anggaran 2024 Level 0 (K/L) 82,00 Kategori Nilai Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:
 - a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
 - b. Baik, apabila NKA >80 – 90;
 - c. Cukup, apabila NKA >60 – 80;
 - d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
 - e. Sangat Kurang, apabila NKA ≤ 50

Formula:

Cara Perhitungan:

NKA Unit Eselon I

NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	1. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1) Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKP_i}{TIKP_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

CIKSS	: Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga
RIKSS _i	: Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i
TIKSS _i	: Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i
n	: Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2) Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

NEf Satker	: Nilai Efektivitas Satker
RVRO _i	: Realisasi Volume RO i
TVRO _i	: Target Volume RO i
n	: Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

$$NE\ Satker = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Formula Perhitungan NKA Unit Eselon I adalah sebagai berikut:

$$NKA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times WNEf_{satker}) + (NE_{satker} \times WNE_{satker})$$

Keterangan:

NKA UEI	: Nilai Kinerja Anggaran Unit Eselon I
CIKP	: Capaian Indikator Kinerja Program
NEf _{satker}	: Nilai Efektivitas Satker
NE _{satker}	: Nilai Efisiensi Satker
W _{CIKP}	: Bobot Capaian Indikator Kinerja Program
WNEf _{satker}	: Bobot Nilai Efektivitas Satker
WNE _{satker}	: Bobot Nilai Efisiensi Satker

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan 25 entri

Carli:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	NK Pelaksanaan Anggaran ↑↓	Nilai Kinerja Anggaran ↑↓
1	587694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	94,84	89,64	92,24

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada 2024 adalah 71. Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Triwulan IV adalah 94,84 atau sebesar 120%. Indikator ini merupakan IK baru di tahun 2024. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 9 Target dan Realisasi IK8

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
82	84,79	0	71	94,84	120	0	71	120	70	71	120

IK.9 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)

Deskripsi Indikator

- 1) Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
- 2) Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain
 - a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
 - b. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
 - c. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
 - d. Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Formula:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✓ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- ✓ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev_n}{n}$$

2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- ✓ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- ✓ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

- ✓ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulan

$$NKPA_n = \frac{(PAN)}{(TPn)} \times 100$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- ✓ Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- ✓ Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	<=5,00

✓ Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tr IV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✓ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- ✓ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- ✓ RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) \times \frac{1}{n}$$

- ✓ Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Walaupun dalam IK ditargetkan semesteran, tetapi nilai IKPA bisa dilihat perkembangannya tiap bulan melalui aplikasi online OMSPAN Kementerian Keuangan. Dari tangkapan layar website OMSPAN berikut, nilai IKPA Stasiun KIPM Kendari sampai dengan Desember/Triwulan IV 2024 adalah 93,64 dari target 93,76 atau 99,87%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS I KENDARI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	060	032	567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	Nilai	100.00	68.34	91.94	100.00	100.00	100.00	100.00	93.64	100%	0.00	93.64
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.25	18.39	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	84.17		97.99				100.00				

Nilai IKPA dan Evaluasi Kinerja Anggaran Stasiun KIPM Kendari sampai dengan Desember 2024. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 10 Target dan Realisasi IK

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
93,75	95,32	0	93,76	93,64	99,87	0	93,75	99,87	88	93,76	99,87

IK.10 Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Deskripsi Indikator

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.

Formula:

Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari yang ditindaklanjuti X 100% Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari.

Selama tahun 2024 untuk IKU Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 100% dilaksanakan setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 100% Kegiatan ini telah memenuhi target dalam perjanjian kinerja, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Rekapitulasi Tindak Lanjut Temuan Keuangan LK 2023 Lingkup KKP per 28 September 2024

No	Eselon I	Nilai Keuangan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Setjen	571,218,613.00	631,793,931,033.00	0.0904%
2	Ditjen PKRL	175,999,847.00	399,297,824,951.00	0.0441%
3	Ditjen PSDKP	1,118,316,959.00	1,119,216,743,475.00	0.0999%
4	Ditjen Perikanan Tangkap	568,110,399.00	842,679,861,445.00	0.0674%
5	Ditjen Perikanan Budidaya	647,733,195.00	1,087,136,906,277.00	0.0596%
6	BPPSDMKP	1,832,712,563.00	1,342,845,268,762.00	0.1365%
7	Ditjen PDSPKP	998,491,792.00	339,604,537,406.00	0.2940%
8	BPPMHKP	11,350,000.00	497,626,943,467.00	0.0023%
9	Itjen	23,878,250.00	75,393,908,501.00	0.0317%
	Jumlah	5,947,811,618.00	6,335,595,925,317.00	0.0939%

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 11 Target dan Realisasi IK10

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaika thd TW III	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
1	100	0	100	100	100	0	100	100	0	100	100

IK.11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Deskripsi Indikator

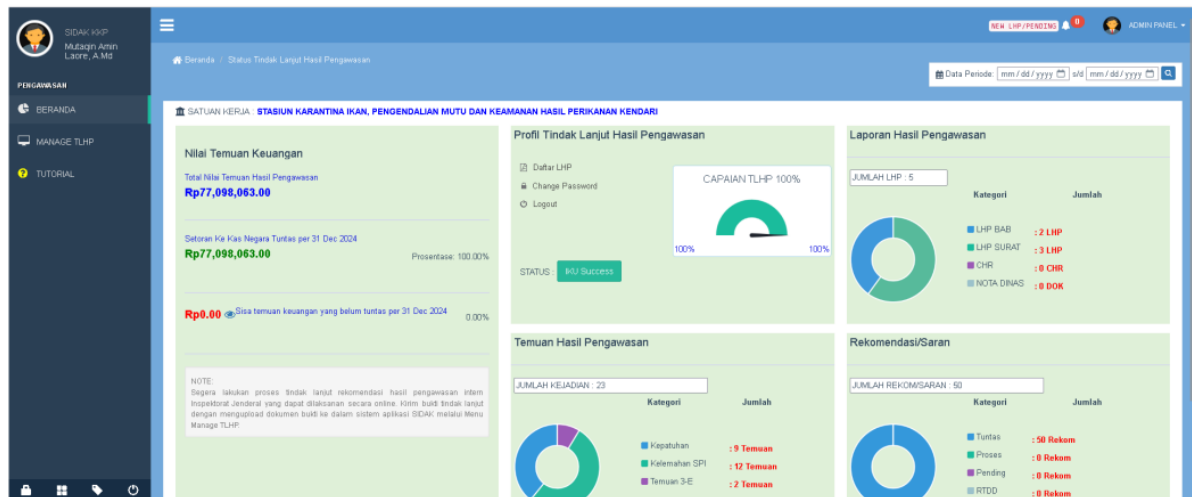
- 1) Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.
- 2) Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Formula:

$$\frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100$$

$\sum N_t$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti

$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan



BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TANJUNGPINANG	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA II
STATUS: SUKSES / PROGRES: 98.10%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM
STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 98.53%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKANBARU	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG
STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PONTIANAK	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAMUJU
STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KUPANG	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH
STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: NOT AVAILABLE	STATUS: FAILED / PROGRES: 75.66%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALU	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI
STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%

Target Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 80%. Realisasi Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV adalah 100% atau sebesar 120%. Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 12 Target dan Realisasi IK11

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaika thd TW III	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
75	100	100	80	100	120	0	80	100	0	80	120

IK.12 Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Deskripsi Indikator

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup UPT BPPMHKP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Formula:

Tingkat kepatuhan PBJ UPT BPPMHKP diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Selama tahun 2024 untuk IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 80% dilaksanakan setiap setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 84,34% Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, sesuai surat Inspektur IV Itjen KKP Nomor B.519/ITJ.4/HP.660/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 perihal Hasil Pengawasan Lainnya dalam rangka Penilaian Efektifitas Pengawasan dan Kepatuhan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Tahun 2024 lingkup BPPMHKP. Dalam kegiatan IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 13 Target dan Realisasi IK12

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
77,50	78,28	0	80	84,34	105,43	0	80	84,34	-	80	105,43

IK.13 Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Deskripsi Indikator

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup UPT BPPMHKP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Formula:

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Lingkup UPT diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2023 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada s.d TW IV tahun 2024 dengan target 80% tercapai 97,50%.

Selama tahun 2024 untuk IKU Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 80% dilaksanakan setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 97,50% Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, sesuai surat Sekretaris BPPMHKP Nomor B.67/BPPMHKP.1/PL.760/II/2025 tanggal 3 Januari 2025 perihal

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPMHKP Tahun 2024. Dalam kegiatan IKU Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 14 Target dan Realisasi IK13

Realisasi Tahun 2023		Tahun 2024							Renstra 2020-2024		
TW IV	2023	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW IV	Realisasi TW IV	% Capaian	Kenaikan thd TW III	Target PK 2024	% Realisasi thd Target PK	Target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target
77,50	97,50	0	80	97,50	120	0	80	97,50	75	80	120

2.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Kendari pada tahun anggaran (TA) 2024 adalah Rp **4,483,555,000,-**. Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV Tahun 2024 mencapai Rp **4,358,791,876,-** atau sebesar **97.22%**. Rekapitulasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari T.A 2024 berdasarkan jenis belanja dan jenis kegiatan disajikan pada Tabel 2.11 dan Tabel 2.12

Tabel 2. 10 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan IV Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	2,469,896,000	2,382,853,978	96.48 %
Belanja Barang	2,013,659,000	1,975,937,898	98.13 %
Belanja Modal	0	0	0
TOTAL	4,483,555,000	4,358,791,876	97.22%

Tabel 2. 11 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Manajemen Mutu	109,500,000	107,000,000	97,72
Pengendalian Mutu	279,000,000	259,524,512	93,02
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4,095,055,000	3,992,267,364	97.49
TOTAL	4,483,555,000	4,358,791,876	97.22

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan IV tahun 2024, SKIPM Kendari telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan IV, secara umum tercapai.

Nilai capaian kinerja IKU dan IK Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 113,41%.

Dari 13 indikator kinerja (13 IKU dan 3 Sasaran Kerja), terdapat 7 indikator kinerja (113,41%) (Istimewa) yang pencapaiannya memenuhi atau melebihi target.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pengukuran kinerja di lingkup SKIPM Kendari dan data dukung pengukuran kinerja di BPPMHKP.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99
SK.2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai indeks)	3,36
SK.3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai indeks)	86
		7.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82
		8.	Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100
		9.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	93,76
		10.	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71
		11.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup BPPMHKP (%)	80
		12.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup BPPMHKP (%)	80
		13.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	279.000.000
2.	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	109.500.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Tahun 2024	4.001.455.000
Total Anggaran Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024		4.389.955.000